

BAB II KERANGKA TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Teori Gender

Teori teori yang digunakan dalam mengkaji permasalahan ini diadopsi dari teori teori yang sudah dikembangkan oleh para ahli di bidangnya namun tidak ditemukam secara khusus teori yang membahas mengenai permasalahan gender.¹ Cukup banyak teori yang sudah dikembangkan para ahli mengenai permasalahan gender diantaranya.

a. Teori Struktural Fungsional

Teori ini secara langsung tidak menyudutkan persoalan perempuan, namun dalam teori ini dijelaskan bahwasanya kehidupan masyarakat terdiri dari berbagai sistem yang saling berkaitan dan masing masing bagian berusaha mencapainya untuk mencapai keharmonisan dan keseimbangan, sehingga mampu mengetahui posisi perempuan. Teori ini dikembangkan untuk mengetahui struktur sosial dan menerangkan fungsi struktur sosial dalam masyarakat yang terdiri dari berbagai elemen dengan fungsi yang saling berkaitan satu sama lain. Oleh karena itu, Gender dalam struktural fungsional dibentuk sesuai dengan peran laki laki dan perempuan sehingga mampu menciptakan keseimbangan dan keharmonisan, dengan pembagian peran yang seimbang hubungan suami istri dapat berjalan dengan baik.²

2. Peran Perempuan

a. Definisi Peran Perempuan

Peran adalah perilaku yang diharapkan seseorang sesuai dengan kedudukan yang dimiliki, sehingga peran merupakan gabungan antara pengaruh dan posisi dalam melakukan hak dan kewajibannya serta peran sangat dipengaruhi oleh lingkungan social dari sector dalam maupun luar dan bersifat stabil.³

¹ Marzuki Marzuki, "Kajian Tentang Teori-Teori Gender," *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 2007.

² Marzuki.

³ Megi Tindangen, Daisy S.M Engka, "PERAN PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA (STUDI KASUS :

Peran perempuan merupakan suatu rangkaian perilaku yang diharapkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan,⁴ Perkembangan zaman yang semakin maju keterlibatan peran perempuan dalam sektor publik seiring dengan tuntutan peningkatan ekonomi keluarga yang dialami oleh berbagai kalangan, hal tersebut membuat perempuan melakukan peran rangkap sebagai ibu rumah tangga serta berperan sebagai pencari nafkah, pada saat ini kesetaraan gender laki laki dan perempuan mempunyai hak yang sama maka dalam kondisi tersebut perempuan dituntut untuk meningkatkan ekonomi keluarga.⁵

Dalam hukum islam ada beberapa hak yang dimiliki kaum perempuan, diantaranya perempuan memiliki hak dalam mendapatkan nafkah dari kepala keluarga (suami) untuk kebutuhan rumah tangga, perempuan berhak mendapatkan perlakuan yang baik dari suami, tempat tinggal yang layak, serta mendapatkan perlindungan keamanan dari kepala keluarga, selain itu perempuan (istri) wajib mengatur kebutuhan rumah tangga untuk mencapai keharmonisan keluarga.⁶

b. Peran Perempuan Dalam Emansipasi

Emansipasi merupakan gerakan untuk mencapai kehidupan yang setara antara laki laki dan perempuan, serta untuk memperjuangkan keadilan bagi perempuan. Sedangkan, Emansipasi perempuan merupakan gerakan yang bertujuan untuk pengakuan menyetarakan hak hak yang seharusnya diterima perempuan sesuai dengan kodrat keadilan. Pandangan mengenai Emansipasi bukan berarti tugas yang dilakukan perempuan sama dengan laki laki namun peran dan

PEREMPUAN PEKERJA SAWAH DI DESA LEMOH BARAT KECAMATAN TOMBARIRI TIMUR KABUPATEN MINAHASA).”

⁴ Herma Krisdiana et al., “Hubungan Beban Kerja Tenaga Kesehatan Dengan Kelelahan Kerja Di Puskesmas Kecamatan Sukmajaya Kota Depok Selama Pandemi,” *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, Dan Informatika Kesehatan* 2, no. 3 (2022): 136.

⁵ Very Wahyudi, “Peran Politik Dalam Perspektif Gender,” *Politea: Jurnal Politik Islam* 1, no. 1 (2018): 63–83.

⁶ Dessy Asnita, Fika Andriana, “Istri Bergaji: Analisis Peran Wanita Bekerja Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga.”

fungsi yang sesuai dengan kesetaraan berdasarkan pada sumber agama Islam.⁷

Allah SWT telah berfirman dalam Al-Qur'an Surat Al- Hujarat (49):13 berfirman :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: “Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti.”

Emansipasi tidak menghilangkan kodrat perempuan yang dibawa sejak lahir, namun emansipasi perempuan menjelaskan apa yang menjadi haknya, terutama dalam pembagian peran antara suami dan istri dalam rumah tangga untuk mencapai kesejahteraan keluarga.

c. Peran dan Tanggung Jawab Perempuan Dalam Keluarga

Dengan adanya kesetaraan gender menjadikan perempuan lebih bebas dalam berkarir didalam maupun luar rumah, namun arti bebas tak luput dari hak dan kewajiban seorang istri sebagai ibu rumah tangga yang secara kodratn mempunyai tugas utama melayani suami dan mengurus anak- anaknya serta berusaha mencapai keharmonisan dalam rumah tangga.

1) Peran Perempuan Sebagai Ibu

Keluarga merupakan Lembaga social yang mempunyai peranan penting bagi kesejahteraan anggotanya terutama anak-anakanya, untuk itu keluarga sebagai tempat bimbingan dan latihan anak sejak masih muda dan menjadi harapan nantinya akan mengantarkan anak menempuh kehidupan yang dewasa,keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan seorang anak

⁷ Achmad Faisol Haq, “Gender Dan Emansipasi Perempuan Dalam Pendidikan Islam,” *Kuttab* 4, no. 1 (2020): 388.

membahas mengenai pendidikan anak-anak dalam keluarga peran seorang ibu sangatlah penting dalam Pendidikan anak-anaknya,⁸ ibu sebagai guru pertama bagi anak karena Pendidikan anak dimulai dari keluarga dari sosok ibu anak akan belajar mengenal hal baru, peran ibu yang lain yakni sebagai panutan ibu merupakan panutan yang kuat dalam keluarga, sosok ibu yang baik akan menjadi acuan anak meneniru perbuatan baik tersebut.⁹

2) Peran Perempuan Sebagai Istri

Peran perempuan selain menjadi seorang ibu yakni sebagai istri, dimana suami dan istri merupakan sepasang manusia yang mengikat diri melalui pernikahan maka suami istri saling membutuhkan dan saling melengkapi, urusan keluarga merupakan tanggung jawab utama wanita karir sehingga dapat bekerjasama dengan suami dalam peran mensejahterakan keluarga.¹⁰

3) Peran Perempuan Sebagai Anggota Masyarakat

Masyarakat merupakan sekelompok orang yang saling berkumpul dan berinteraksi dalam rangka pemenuhan kebutuhan bersama, komponen dalam masyarakat,¹¹ terbentuk dari individu setiap orang yang membentuk keluarga keluarga, tidak dapat dipungkiri bahwa mayoritas penggerak penting dalam masyarakat adalah perempuan, bahkan moralitas perempuan sebagai bagian terpenting dalam masyarakat, dengan demikian

⁸ H F Aliffianti and S A Rachma, "Peran Ganda Perempuan Petani Dan Pengaruhnya Terhadap Sosial Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Di Kelurahan Sawah Luhur Kota Serang)," *Prosiding Seminar Nasional ...* 1 (2023): 241–49.

⁹ Siti Zahrok and Ni Wayan Suarmini, "Peran Perempuan Dalam Keluarga," *IPTEK Journal of Proceedings Series* 0, no. 5 (2018): 61.

¹⁰ Syafrul Antoni et al., "Peranan Wanita Karier Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Di Kabupaten Kerinci," *Lab* 6, no. 01 (2022): 57–75.

¹¹ Sofia Gussevi, Azi Ahmad Tadjudin, and Fika Tantri Amaliah, "Sosialisasi Dan Pendampingan Dampak Peran Ganda Buruh Perempuan Terhadap Kehidupan Rumah Tangga Di Desa Bunder Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta," *Sivitas: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* 1, no. 2 (2021): 53–60.

dapat disimpulkan bahwa tercapai tidaknya cita cita masyarakat ditentukan oleh perempuan.¹²

d. Kedudukan Perempuan Perspektif Islam

Di zaman jahiliyah perempuan dianggap menurunkan derajat keluarga namun Setelah datangnya Islam perempuan diberikan hak hak sepenuhnya serta kebebasan dalam memilih pasangan hidup, di jelaskan dalam hukum islam perempuan dan laki laki mempunyai kedudukan yang sama dengan demikian islam merupakan agama yang sangat menghargai dan menghormati laki laki dan perempuan secara mutlak, islam telah menghapus tradisi jahiliyah yang merendahkan perempuan dalam islam laki laki dan perempuan merupakan makhluk Allah yang setara sehingga satu sama lain bisa saling melengkapi dan membutuhkan.¹³

Kepemimpinan rumah tangga menjadi hal penting dalam masalah gender, hal ini sering diperdebatkan dalam konsep kepemimpinan dalam rumah tangga sehingga dijadikan patokan dalam pola hubungan suami istri, feminis muslim mengatakan bahwa kepemimpinan laki laki dalam rumah bersifat mutlak, hal ini perkuat dalam firman Allah Swt dalam Al Qur'an Surat An-Nisa' (4):4:34, ayat tersebut berisi tentang prioritas laki laki oleh perempuan dengan kedudukan laki laki sebagai pemimpin rumah tangga dan perempuan sebagai pihak yang dipimpin.¹⁴

Peran perempuan sangat dibutuhkan dalam kehidupan rumah tangga, terutama dalam hal menjaga keharmonisan keluarga didalamnya, maka dapat disimpulkan bahwa peran seorang istri sangat penting sebagai teman dalam membina kehidupan keluarga.

3. Ekonomi Keluarga

a. Definisi Ekonomi

Secara etimologi, ekonomi berasal dari kata oikos yang mempunyai arti rumah tangga atau keluarga dan nomos yang mempunyai arti hukum dan aturan. Sehingga ekonomi

¹² Antoni et al., "Peranan Wanita Karier Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Di Kabupaten Kerinci."

¹³ Agustin Hanapi, " Peran Perempuan Dalam Islam", *Internasional Journal Of Child and Gender Studies*, 1,No 1,(2015):16-17

¹⁴ Rahma Pramudya Nawang Sari and Anton Anton, "Wanita Karier Perspektif Islam," *SANGAJI: Jurnal Pemikiran Syariah Dan Hukum* 4, no. 1 (2020): 82–115.

adalah aturan ataupun pengelolaan dalam rumah tangga untuk mencapai tujuan tertentu dalam keluarga.¹⁵

Dalam penataan ekonomi keluarga diperlukan kerja sama dan pembagian tugas antara semua anggota keluarga baik suami maupun istri.¹⁶ Ekonomi keluarga sangat penting dalam kehidupan berumah tangga sebagian orang menyatakan bahwa masalah ekonomi keluarga merupakan masalah pokok tentang bagaimana cara untuk menyambung hidupp, bagaimana mencukupi kebutuhan sandang, papan dan pangan serta cara untuk memperjuangkan pendidikan untuk anak anaknya. Untuk itu masyarakat yang makmur dapat diliat dari keluarga yang sejahtera, bahagia dalam kehidupannya.¹⁷

b. Standar Kecukupan Kebutuhan Ekonomi Keluarga

Berbagai permasalahan dalam keluarga diantaranya mengenai ekonomi, kebutuhan ekonomi merupakan hal yang paling penting dalam berumah tangga tak dapat dipungkiri faktor ekonomi mampu menciptakan keseimbangan dan kesejahteraan keluarga yang tentram dan bahagia. Meskipun kebahagiaan keluarga tidak hanya dilihat dari ekonomi namun, tidak adanya pendukung faktor materiil yang cukup juga mampu menimbulkan banyak masalah dalam keluarga.¹⁸ Berikut standar Kecukupan Kebutuhan ekonomi keluarga

- 1) Cukup air untuk memasak makanan, pengairan.
- 2) Cukup makan sehari hari.
- 3) Cukup sandang, yakni adanya pakaian untuk menutupi aurat serta menjaga diri dari sinar matahari dan udara.

¹⁵ Nur Ai Solihat and Syamsudin Arnasik, “Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswi Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi,” *Oikos : Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi* 2, no. 1 (2018): 141–52.

¹⁶ Fitriwati Reski Pauzan, Madris, “Analisis Pemanfaatan Waktu Luang Dalam Kegiatan Ekonomi Perempuan Menikah Pada Sektor Informal Di Kota Makassar,” *Jurnal Ekonomika Dan Dinamika Sosial* 2, no. 2 (2023): 66–80.

¹⁷ Megi Tindangen et al., “Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 20 No . 03 Tahun 2020 Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa)” 20, no. 03 (2020): 79–87.

¹⁸ Shinta Doriza, *Ekonomi Keluarga* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015).

- 4) Cukup papan, yakni tersedianya tempat tinggal yang layak untuk dihuni keluarga dan terhindar dari hujan dan panas serta merdeka.
- 5) Cukup Uang untuk kebutuhan keluarga sehari hari.

4. Kesejahteraan Keluarga

a. Definisi Kesejahteraan keluarga

Kesejahteraan keluarga pada intinya " kondisi keluarga dalam sejahtera yakni terpenuhinya semua kebutuhan keluarga baik kebutuhan jasmani, rohani dan sosial " dengan kata lain kesejahteraan keluarga adalah terpenuhinya kebutuhan seperti pakaian, makanan serta tempat tinggal, pendidikan dan kesehatan. Untuk mencapai kesejahteraan keluarga harus berusaha terus menerus seiring tuntutan hidup yang semakin berkembang.¹⁹

Kesejahteraan keluarga merupakan kondisi keluarga yang mempunyai kehidupan yang layak baik kebutuhan materiil, mental serta sosial yang memungkinkan keluarga hidup tenang serta mampu menciptakan keadaan yang harmonis dan dalam menghadapi berbagai masalah akan mudah diatasi dengan anggota keluarga. Didalam mewujudkan keluarga yang sejahtera dengan bertujuan untuk mengembangkan kualitas keluarga agar mampu memberikan rasa aman dan nyaman, maka peran suami istri dalam hal ini menjadi faktor utama dalam melaksanakan peran sesuai dengan kedudukannya. Dengan demikian, keluarga tidak hanya terpenuhi fungsi sosial namun juga fungsi ekonomi.²⁰

b. Faktor faktor yang mempengaruhi kesejahteraan keluarga

Kesejahteraan keluarga pada dasarnya merupakan tujuan setiap anggota keluarga, terciptanya kesejahteraan tiap keluarga tentu berbeda beda. Pendapat yang tinggi belum tentu menciptakan keluarga yang sejahtera dibanding dengan pendapatan keluarga dibawahnya, untuk itu kesejahteraan materiil dalam keluarga dapat dilihat dari terpenuhinya

¹⁹ Stevin M.E Tumbage, Femmy Tasik C.M, and Selvi M Tumengkol, "Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Allude Kecamatan Kolongan Kabupaten Talaud," *Acta Diurna* VI, no. 2 (2017): 2.

²⁰ Qoyyimah and Meda Wahini, "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kesejahteraan Keluarga Di Desa Pucanglaban Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung," *E-Jurnal Boga* 5, no. 3 (2017): 63–72.

kebutuhan keluarga, serta keuangan keluarga yang terdiri dari Pendapatan, upah dan pengeluaran dalam keluarga hal tersebut harus mampu seimbang sehingga mampu menciptakan keseimbangan ekonomi rumah tangga.²¹

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kesejahteraan keluarga diantaranya:

- 1) Jumlah dan besarnya anggota keluarga
- 2) Pendapatan yang diperoleh dalam keluarga
- 3) Peran serta orang tua dalam keluarga

Kesejahteraan keluarga dapat terwujud dengan menggunakan system manajemen yang baik, serta berjalannya peran masing masing antar anggota keluarga. Kesejahteraan keluarga tidak hanya ditandai dengan besarnya kecilnya gaji suami, namun bagaimana istri mengelola pendapatan tersebut untuk kebutuhan keluarga maka dari itu perempuan (istri) harus bijak dalam mengatur pengeluaran serta memperhitungkan skala prioritas kebutuhan agar mampu menciptakan keluarga sejahtera.²²

5. Kemandirian Ekonomi

a. Definisi Kemandirian

Kemandirian atau mandiri yakni kondisi dimana seseorang tidak bergantung pada orang lain dan bertindak sesuai kehendaknya, kemandirian merupakan hal yang sangat penting dalam proses perilaku. Individu yang mandiri tidak memerlukan instruksi dari orang lain dalam melakukan sesuatu, sehingga individu mandiri mampu memberikan keputusan, berperilaku dan bertanggung jawab atas tindakannya.²³

Kemandirian berpengaruh positif terhadap keberhasilan perempuan, dimana kemandirian perempuan berperan penting dalam kehidupan rumah tangga dengan meningkatkan ekonomi keluarga, dijelaskan dalam firman Allah Q.S. Hud ayat 61 yang memerintah perempuan untuk tidak berpangku tangan sebagai langkah beribadah kepada Allah, jadi perempuan dalam ini memiliki hak yang sama

²¹ Kotler & Keller, “Manajemen Pemasaran,” 2008.

²² Zahra Fitri Nurachmi, “Mulailah Dengan Membangun Kesejahteraan Keluarga,” BKKBN, 2020.

²³ Khaerul Saleh et al., “Penguatan Modal Sosial Menuju Kemandirian Perempuan Perdesaan Pelaku Industri Rumahan Emping Melinjo Di Provinsi Banten,” *Jurnal Penyuluhan* 14, no. 1 (2018): 43–51.

dalam bekerja dan memperoleh kekayaan.²⁴ Kemandirian dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya :

- 1) Gen atau orang tua
- 2) Pendidikan di sekolah
- 3) Penerapan pola asuh orang tua
- 4) Kehidupan dimasyarakat

Kemandirian ekonomi perempuan bisa diartikan bahwa perempuan memiliki kemampuan ekonomi yang produktif, perempuan mampu melakukan kegiatan ekonomi untuk mencari tambahan kebutuhan keluarga. Hal ini dilakukan bermaksud agar perempuan dapat memiliki ketrampilan sendiri dan tidak sepenuhnya bergantung terhadap suami.²⁵ Didalam kemandirian ini bukan dalam rangka menciptakan **counter culture** namun sebagai implementasi **women and development** terhadap kiprah perempuan serta kontribusinya dalam berbagai aspek ekonomi dalam keluarga. Sedangkan dalam kemandirian itu sendiri meliputi beberapa hal diantaranya:

- 1) Memiliki rasa tanggung jawab.
- 2) Timbulnya perasaan aman bila memiliki pendapatan yang berbeda dengan orang lain.
- 3) Memiliki berbagai pertimbangan dalam menilai problem yang dihadapi.²⁶

²⁴ Saleh et al.

²⁵ Novalina, "Confirmatory Factor Analysis Terhadap Kemandirian Ekonomi Wanita Pesisir Berbasis Kesejahteraan Keluarga Nelayan Desa Pahlawan Kecamatan Tanjung Tiram.," *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Kebijakan Publik* 3(1), no. 1 (2018): 65–74.

²⁶ Anita Rosiyanti and Fulia Aji Gustaman, "Pemberdayaan Perempuan Di Desa Migran Produktif (Desmigratif) Guna Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Perempuan Desa Purworejo Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal," *SOLIDARITY (Journal of Education, Social, and Culture)* 9, no. 1 (2020): 978–89.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian/ Nama Peneliti/ Tahun Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu
1	Peran Wanita Pedesaan Hutan dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Iznita Mulya Hanum, Rommy Quraniati, Susni Herwanti (2018)	Peran produktif perempuan dalam rumah tangga mampu meringankan beban suami dengan mengelola sumber daya alam yang ada mampu memberikan pengaruh penting dalam kehidupan keluarga.	Dalam penelitian ini sama sama membahas tentang peran produktif perempuan dalam meringankan beban kepala keluarga, sedangkan perbedaannya terletak pada obyek yang digunakan.
2	Potensi Peran Wanita Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Nelayan Novita Wahyu Setyawati, S.E, M.M, Endah Prawesti Ningrum, S.E, M.Ak (2018)	Peran istri sebagai penguat rumah tangga dengan melakukan peran rangkap yakni bekerja serta ibu rumah tangga disebabkan oleh pekerjaan suami yang musiman sehingga mengandalkan penghasilan istri dalam memenuhi kebutuhan keluarga.	Penelitian ini sama sama membahas mengenai faktor eksternal yang melatar belakangi perempuan bekerja, sedangkan perbedaanya perempuan (istri) sebagai tonggak pertama dalam memenuhi kebutuhan keluarga sedangkan dalam penelitian ini perempuan membantu suami dalam mencukupi ekonomi keluarga.

3	Peran Aktif Wanita Dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin: (Studi Kasus Pada Wanita Buruh Perkebunan PT Asian Agri di Dusun Pulau Intan) Eva Fitria (2019)	Sektor buruh menjadi pilihan dalam bekerja untuk membantu sumbangsih bagi pendapatan keluarga, meskipun hasil yang diperoleh tidak besar namun sangat berpengaruh terhadap ekonomi keluarga.	Pada penelitian ini sama sama membahas mengenai dampak perempuan dalam bekerja, sedangkan perbedaannya terletak pada teori yang digunakan dalam melakukan penelitian.
4	Peran Perempuan dalam Menunjang Perekonomian Keluarga di Desa Bluto (Studi Kasus Ibu Rumah Tangga yang Bekerja sebagai Buruh Tani dan Buruh Lainnya) Intan Komariyah, Very Andrianingsih (2020)	Pemanfaatan sumber daya alam di desa menjadi alternatif perempuan melakukan peran ganda sebagai petani dan buruh pabrik untuk membantu kesejahteraan keluarga.	Penelitian ini memiliki satu tujuan yakni peran perempuan dalam membantu ekonomi keluarga, sedangkan perbedaannya pada objek yang diteliti.
5	Analisis Peran Perempuan Dalam Perekonomian Rumah Tangga di Desa Popontolen, Kecamatan Tumpaan, Kabupaten Minahasa Selatan Meileyani G.T Rembet, Rumate, Imelda A.C Layuck (2020)	Peran yang dilakukan perempuan diluar rumah bertujuan untuk mengembangkan diri serta membantu mencukupi kebutuhan rumah tangga agar tidak bergantung	Dalam penelitian ini sama sama membahas mengenai peran perempuan, sedangkan perbedaannya terletak pada obyek penelitian.

		terhadap pendapatan suami.	
6	Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa) Megi Tinden, Daisy S.M Engka, Patric C. Wauran (2020)	Peran Perempuan yang bekerja sebagai petani sangat membantu ekonomi keluarga, meskipun bukan pekerjaan yang mudah namun tidak hal tersebut tidak menjadi kendala para istri untuk mencukupi kebutuhan keluarga.	Dalam penelitian ini sama-sama membahas mengenai peran perempuan dalam membantu ekonomi keluarga, sedangkan perbedaannya pada obyek yang diteliti.
7	Peran Perempuan Pedagang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Di Desa Bua Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai Nurliana, Anwa Ramli, Darman Manda (2022)	Keikutsertaan perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga dilatarbelakangi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor kemandirian dan paksaan tuntutan kebutuhan ekonomi keluarga.	Dalam penelitian ini sama-sama membahas mengenai peran perempuan dalam membantu ekonomi keluarga, sedangkan perbedaannya dalam penelitian ini bersetting di Desa Bua penelitian ini bersetting di Pasar Kliwon Kabupaten Kudus.
8	Peran Perempuan Pekerja Borongan Home Industry Fiya Amier Dalam Membantu	Dalam membantu ekonomi keluarga peran istri sebagai	Penelitian ini sama-sama membahas mengenai kendala yang melatarbelakangi perempuan bekerja,

	Meningkatkan Ekonomi Keluarga Indah Nurul Aini, Pudjo Suharso, Lisana Oktavisanti Mardiyana (2022)	pekerja borongan pemotong limbah veneer yang dilakukan di rumah masing-masing, upah yang didapat digunakan untuk kebutuhan sehari-hari.	sedangkan perbedaannya setting tempat dilakukannya penelitian.
9	Peran Perempuan (IRT) Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Pangan Lefiarni, Keumala Fadhiela ND (2022)	Para perempuan menjalani pekerjaan sebagai petani dan pedagang disebabkan oleh faktor Pendidikan dan ekonomi, pendidikan yang tergolong rendah menjadikan perempuan bekerja diladang.	Pada penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan perbedaannya terletak pada obyek yang digunakan.
1	Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Rumah Tangga Perspektif Maqashid Syariah Jasser Auda (Studi Kasus di kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang) Shindita Apriliani Nirmalasari, Nurchalisa Putri (2022)	Peran produktif perempuan dalam Kesejahteraan keluarga menjadi hal utama dalam keluarga dalam mencapainya perempuan melakukan peran domestik ke publik untuk kebutuhan keluarga.	Dalam penelitian ini sama-sama membahas Pada penelitian ini sama-sama membahas mengenai faktor kesejahteraan keluarga, sedangkan perbedaannya terletak pada setting tempat penelitian yang digunakan.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan gambaran penelitian secara keseluruhan digunakan untuk menentukan arah penelitian agar lebih terarah.

Peran yang dilakukan para perempuan pada masa sekarang bukan hanya dalam sektor domestik, namun juga ikut berkontribusi dalam peran publik dengan bekerja diluar rumah. Peran yang dilakukan perempuan bertujuan untuk membantu meningkatkan ekonomi keluarga.

Keikutsertaan para perempuan dalam bekerja di pasar kliwon kudus mampu menciptakan kemandirian ekonomi dan tidak hanya bergantung terhadap pendapatan suami, serta mampu menciptakan kesejahteraan dalam keluarga.

